

RINGKASAN

Evaluasi Rasio Pemberian Pakan Terhadap Produktivitas Domba Lokal di PT. Tunas Jaya Raya Abadi. M. Nofan Chasnadi Shabri, Nim C31191270, Tahun 2022, 34 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Usaha peternakan domba saat ini kian berkembang dan menjadi salah satu usaha yang mempunyai prospek menjanjikan. Seiring terus bertambahnya penduduk tiap tahunnya tentu terjadi peningkatan akan ketersediaan pangan nasional. Semakin bertambahnya populasi domba maka semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan. Sementara pada saat ini manajemen pemberian pakan pada domba masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengetahui manajemen pemberian pakan yang baik.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio pemberian pakan yang berbeda terhadap pertambahan bobot badan harian domba lokal. Sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peternak mengenai pemberian rasio pakan pada domba lokal yang baik. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 1 Oktober sampai 31 Oktober 2021 dan berlokasi di kandang Domba PT. Tunas Jaya Raya Abadi yang berlokasi di Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Penelitian yang dilakukan ialah membandingkan rasio pemberian pakan yang berbeda pada domba lokal. Alat yang digunakan berupa timbangan gantung DLE kapasitas 75 kg, timbangan DLE-300 kapasitas 300 kg, timbangan SF-400 kapasitas 10, ember, gerobak, kandang beserta isinya, karung plastik, dan alat tulis. Sementara objek penelitian berupa domba lokal jantan jenis domba Ekor Tipis sebanyak 6 ekor, dengan bobot badan berkisar antara 18-24 kg dan berumur 12-15 bulan. Bahan yang digunakan adalah konsentrat, hijauan, dan air (*adlibitum*).

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pemberian pakan yang diberikan dengan rasio yang berbeda, yaitu 60 konsentrat:40 hijauan dan 50 konsentrat: 50 hijauan, perhitungan konsumsi pakan, dan penimbangan bobot badan yang dilakukan pada awal dan akhir penelitian. Parameter yang digunakan

yaitu konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, dan konversi pakan. Analisis data yang digunakan yaitu Uji Independent Sample T-Test dengan media berupa SPSS untuk membandingkan 2 perlakuan. Data yang telah dianalisis lalu dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio pemberian pakan berpengaruh ($P < 0,05$) terhadap jumlah konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, dan konversi pakan. Perlakuan P0 dengan rasio pemberian pakan 60 konsentrat : 40 hijauan menunjukkan rata-rata konsumsi pakan 0,72 kg BK/ekor/hari, PBBH 0,11 kg/ekor/hari, dan konversi pakan 6,53. Perlakuan P0 menghasilkan produktivitas lebih optimal dari perlakuan P1. Sebaiknya PT. Tunas Jaya Raya Abadi menerapkan pemberian pakan konsentrat dan hijauan dengan rasio 60:40 dengan benar dan konsisten. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan penambahan bobot badan harian yang maksimal.